

PENGUNGKAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*): PERAN KINERJA LINGKUNGAN, KINERJA SOSIAL, DAN KINERJA EKONOMI

Steven Alexander Halim¹, Rimi Gusliana Mais²

stevenalexanderhalim@gmail.com¹, rimi_gusliana@stei.ac.id²

Institut Bisnis Indonesia Kwik Kian Gie¹, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi²
Indonesia Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan strategi penelitian kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2018 sampai 2020. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 27 perusahaan sehingga total observasi dalam penelitian ini sejumlah 81 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui situs resmi IDX: www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak *Eviews* versi 10. Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, analisis regresi berganda, uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap CSR, kinerja sosial berengaruh positif tidak signifikan terhadap CSR, kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap CSR pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap bagaimana perusahaan dapat mengambil tindakan atau tanggungjawab untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Kata Kunci: Audit Delay, Komite Audit, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran KAP Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Kinerja Ekonomi, *Corporate Social Responsibility* (CSR).

ABSTRACT

This study aims to test whether environmental, social, and economic performance has a significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosures in consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. This research uses quantitative research with causal research strategy. The population in this study are consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2020. The sample was determined based on the purposive sampling method with a total sample of 27 companies so that the total observations in this study were 81 observations. The data used in this research is secondary data. Data collection techniques through the official IDX website: www.idx.co.id. This study uses Eviews version 10 software. In this study, the classical assumption test, normality test, multicollinearity test, multiple regression analysis, partial test (t test), and coefficient of determination (R^2) were carried out. The results of the study prove that environmental performance has a positive significant effect on corporate social responsibility (CSR), social performance has a positive insignificant effect on corporate social responsibility (CSR), Economic performance has a positif significant effect on corporate social responsibility (CSR) in consumer goods manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. period 2018-2020. The results of this research have implications for how companies can take action or responsibility to play an active role in sustainable economic development.

Keyword: Environmental Performance, Social Performance, Economic Performance, *Corporate Social Responsibility* (CSR).

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun belakangan ini, aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Indonesia menjadi topik yang sering dibahas dalam berbagai diskusi. Karena seringkali ada permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan CSR itu sendiri. Menurut Resky (2019) dalam sejarah akuntansi, yang berkembang pesat setelah terjadi revolusi industri, menyebabkan fakta akuntansi lebih banyak digunakan sebagai sarana pertanggungjawaban kepada pemilik modal (kapitalis) sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Fokus perusahaan pada pemilik modal mengakibatkan perusahaan mengeksploitasi sumber daya alam dan masyarakat (sosial) secara tidak terkendali sehingga menimbulkan kerusakan lingkungan yang pada kemudian hari akan mempengaruhi kehidupan manusia. Kapitalisme, yang hanya berorientasi pada laba material, telah merusak keseimbangan kehidupan dengan cara menstimulasi pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki manusia secara berlebihan yang tidak memberikan kontribusi bagi peningkatan kemakmuran mereka tetapi justru menjadikan mereka mengalami penurunan kondisi sosial (Wepo, 2023).

Terdapat tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya (Purnamasari & Masyithoh, 2018). Masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aktivitas sosialnya sehingga hak masyarakat untuk hidup aman dan tentram, kesejahteraan karyawan, dan keamanan mengkonsumsi makanan dapat terpenuhi. Oleh karena itu dalam perkembangan sekarang ini akuntansi konvensional telah banyak dikritik karena tidak dapat mengakomodir kepentingan masyarakat secara luas, sehingga kemudian muncul konsep akuntansi baru yang disebut sebagai *Social Responsibility Accounting (SRA)* atau Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial (Khodamipour dkk., 2023). *Corporate Social Responsibility* di Indonesia diatur dalam Undang-Undang yang berlaku yaitu nomor 40 tahun 2007 pasal 74 yang disahkan pada 20 juli 2007. Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang apapun maupun atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social perusahaan berserta lingkungan. Pengungkapan CSR diungkapkan perusahaan dalam berbentuk media berupa laporan tahunan perusahaan (*Annual report*) dan bisa dapat di laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan yang berisi laporan tanggung jawab social perusahaan selama kurun waktu yang berlaku (Prasetyono, 2014).

Penelitian ini merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang telah ada, yaitu (Hasan dkk., 2012) dan (Anindito & Ardyanto, 2012). Adapun *Gap Research* dari penelitian sebelumnya ternyata terbukti masih belum konsisten dalam hasil penelitian. Dimana pada penelitian sebelumnya tersebut dijelaskan bahwa pengaruh *leverage* adalah negatif tidak signifikan terhadap CSR. Penelitian tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* masih ada yang berpendapat berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Hal inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya kembali penelitian tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Kemudian, yang membedakan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel yang di uji dalam penelitian sebelumnya seperti Yunus (2019) yang mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018 dan juga dalam penelitian Syaiful & Febby (2016) yang memiliki sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 -2014. Dengan telah adanya fenomena atau *gap research* yang telah

dikemukakan di atas saya tertarik untuk meneliti penelitian ini mengenai kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan kinerja ekonomi yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Perusahaan manufaktur diharapkan menyajikan informasi terkait kinerja lingkungan yang lebih baik karena perusahaan ini beroperasi dan menjalankan aktivitas produksinya yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, tentunya berdekatan dengan lingkungan masyarakat dan menghasilkan limbah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, dan Kinerja Ekonomi Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”.

METODOLOGI

Populasi merupakan keseluruhan jumlah data yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan populasi yang mencakup perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Peneliti menjadikan perusahaan industri barang konsumsi karena bidang industri barang konsumsi ini merupakan perusahaan yang notabene produknya dibutuhkan oleh banyak orang dan perputaran keuangannya sangat berfluktuasi sehingga persaingan bisnis yang ada di Indonesia semakin kompetitif. Diperlukannya analisis pada setiap tahunnya untuk memberikan cerminan bagaimana kondisi keuangan di masa kini dan di tahun-tahun berikutnya (Rudianti dkk., 2020)

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Sampel yang diambil harus representatif (Sugiyono, 2019). Dalam sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana cara pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu. Adapun kriteria peneliti dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	54
2	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI yang tidak menerbitkan Annual Report tahun 2018-2020 secara berturut-turut	(10)
3	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI yang tidak memiliki data lengkap dan diperlukan dalam penelitian tahun 2018-2020	(17)
Total		27
Jumlah Sampel (27 x 3 tahun)		81

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang didapat yaitu berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 perusahaan. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah dengan purposive sampling, sehingga jumlah sampel yang dihasilkan sebanyak 27 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun.

Tabel 2 Sampel penelitian

Kode	Nama Perusahaan
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
CINT	Chitose Internasional Tbk
DLTA	Delta Djakarta Tbk
DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
GGRM	Gudang Garam Tbk
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
HRTA	Hartadinata Abadi Tbl
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
KAEF	Kimia Farma Tbk
KINO	Kino Indonesia Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk
MERK	Merck Tbk
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
MYOR	Mayora Indah Tbk
PYFA	Pyridam Farma Tbk
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
SKLT	Sekar Laut Tbk
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber: www.idx.co.id

b. Analisis Data

1. Analisa Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari keseluruhan variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Tabel 3 Hasil analisa statistik deskriptif

Date: 02/12/22					
Time: 15:17					
Sample: 2018 2020					
	CSR	C	KL	KS	KE
Mean	0.628137	1.000000	1.713508	1.360597	2.028807
Median	0.615385	1.000000	1.676471	1.395833	1.888889
Maximum	0.978022	1.000000	2.558824	1.916667	2.888889
Minimum	0.318681	1.000000	0.941176	0.604167	1.111111
Std. Dev.	0.151488	0.000000	0.353822	0.361034	0.449889

Sumber: hasil pengolahan Eviews versi 10

Berdasarkan tabel 3 terdapat 81 jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu dapat dijelaskan juga sebagai berikut:

Variabel corporate social responsibility memiliki nilai rata-rata sebesar 0,628137 nilai median sebesar 0,615385 dan deviasi standar sebesar 0,151488. Nilai maksimum sebesar 0,978022 dimiliki oleh PT Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2020 yang artinya perusahaan melakukan penghematan pajak yang tinggi dan nilai minimum 0,318681 dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk tahun 2019 yang artinya perusahaan melakukan penghematan pajak yang rendah.

Variabel kinerja lingkungan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,713508, nilai median sebesar 1,676471, dan deviasi standar sebesar 0,353822. Nilai maksimum sebesar 2,558824 dimiliki oleh PT H.M. Sampoerna Tbk tahun 2018 dan nilai minimum 0,941176 dimiliki oleh PT Kino Indonesia Tbk tahun 2018.

Variabel kinerja sosial memiliki nilai rata-rata sebesar 1,360597 nilai median sebesar 1,395833 dan deviasi standar sebesar 0,361034. Nilai maksimum sebesar 1,916667 dimiliki oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2020 dan nilai minimum 0,604167 dimiliki oleh PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018.

Variabel kinerja ekonomi memiliki nilai rata-rata sebesar 2,028807 nilai median sebesar 1,888889 dan deviasi standar sebesar 0,449889. Nilai maksimum sebesar 2,888889 dan nilai minimum 1,111111.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, karena hanya akan valid residual berdistribusi normal. Uji normalitas juga untuk mengetahui tipe pengujian statistik yang dilakukan, yaitu data berdistribusi maka akan digunakan untuk pengujian statistik parametric. Sedangkan, data yang tidak berdistribusi normal maka akan digunakan pengujian statistik non parametrik (Sartono, 2004). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Jarque-Bera dan Probability untuk menentukan distribusi dari sampel. Data residual dapat dikatakan terdistribusi normal apabila Skewness mendekati 0. Kurtosis mendekati 3, Jarque-Bera < 5.991 dan Probability $\geq \alpha$ 0.05.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada nilai koefisien Skewness mendekati 0 yaitu 0,189210, nilai Kurtosis yang mendekati angka 3 yaitu dengan nilai 2,811102, nilai Jarque-Bera lebih kecil yaitu 0,603734 dari nilai Chi-Square (df) 2 yaitu 5,991 sedangkan nilai Probability 0,739436 yang menunjukkan angka lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$. Dengan adanya hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Hypotesis null (H_0) tidak dapat ditolak, yang berarti data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji gejala multikolinearitas disajikan dalam tabel 4.4. berikut ini:

Tabel 4 Hasil uji multikolinearitas

	KL	KS	KE
KL	1.000000	0.010284	-0.264437
KS	0.010284	1.000000	0.230433
KE	-0.264437	0.230433	1.000000

(sumber: hasil pengolahan Eviews 10)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel kurang dari 0,90. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dari model regresi yang digunakan, sehingga model tersebut layak digunakan untuk memprediksi.

c) Uji Autokorelasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi terdapat adanya hubungan antar variabel dari serangkaian pengamatan tersusun dalam rangkaian waktu (data time series) atau rangkaian ruang (cross sectional). Dalam pengujian ini menggunakan uji Breusch-Godfrey.

Tabel 5 Hasil uji Breusch-Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	1.873622	Prob. F(2,75)		0.1601
Obs*R-squared	3.933094	Prob. Chi-Square(2)		0.1399

(sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10)

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai Obs*R-squared sebesar 3,933094 kurang dari Chi-square (df) 2 sebesar 5,991 dan nilai probabilitas sebesar $(0,1399) > \alpha (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Peneliti menggunakan uji Breusch Pagan Godfrey untuk menentukan apakah di dalam penelitian ini terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengolahan data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil uji Breusch Pagan Godfrey

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.922612	Prob. F(3,77)	0.4341
Obs*R-squared	2.811134	Prob. Chi-Square(3)	0.4217
Scaled explained SS	5.237508	Prob. Chi-Square(3)	0.1552

(sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10)

H0 : Tidak ada masalah heteroskedastisitas

H1 : Ada masalah heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil uji Breusch Pagan Godfrey menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistik (F-hitung) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,4217 yang artinya bahwa $0,4217 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H0 diterima yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan (X1), kinerja sosial (X2) dan kinerja ekonomi

(X3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah CSR (Y) dengan menggunakan model Fixed Effect.

Tabel 7 Hasil persamaan regresi berganda

Dependent Variable: CSR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/12/22 Time: 15:19				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 27				
Total panel (balanced) observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KC	0.684946	0.122022	5.613298	0.0000
KL	0.041303	0.042141	2.080124	0.0317
KS	-0.049205	0.075489	-0.651821	0.5174
KE	0.029887	0.031406	2.051619	0.0458

(sumber: hasil pengolahan Eviews 10)

$$\text{CSR} = 0,684946 + 0,041303 \text{ KL} - 0,049205 \text{ KS} + 0,029887 \text{ KE} + e$$

Berdasarkan hasil diatas, hasil persamaan regresi liner bergandasebagai berikut:

Keterangan:

Y : Corporate Social Responsibility (CSR)

X1 : Kinerja Lingkungan

X2 : Kinerja Sosial

X3 : Kinerja Ekonomi

α : Konstanta

e : Error, tingkat kesalahan

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut yaitu:

1. Konstanta α sebesar 0,684946 menyatakan bahwa jika nilai dari kinerja lingkungan (X1), kinerja sosial (X2) dan kinerja ekonomi (X3) adalah konstan maka besar corporate social responsibility (CSR) adalah sebesar 0,684946.
2. Nilai koefisien regresi X1 memiliki hubungan positif 0,041303 untuk kinerja lingkungan, artinya setiap perubahan 1 nilai kinerja lingkungan maka besar corporate social responsibility (CSR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,041303 satuan, faktor lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi X2 memiliki hubungan negatif 0,049205 untuk kinerja sosial, artinya setiap perubahan 1 nilai kinerja sosial maka besar corporate social responsibility (CSR) akan mengalami penurunan sebesar 0,049205 satuan, faktor lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi X3 memiliki hubungan positif 0,029887 untuk kinerja ekonomi, artinya setiap perubahan 1 nilai kinerja ekonomi maka besar corporate social responsibility (CSR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,029887 satuan, faktor lain dianggap tetap.

4. Metode Estimasi Regresi data Panel

1. Common Effect Model (CEM)

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu.

Tabel 8. Hasil regresi data Model Common Effect

Dependent Variable: CSR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/12/22 Time: 15:24				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 27				
Total panel (balanced) observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.704530	0.138542	5.085318	0.0000
KL	-0.057780	0.050141	-1.152366	0.2527
KS	-0.006125	0.048701	-0.125777	0.9002
KE	0.015255	0.040522	0.376449	0.7076
R-squared	0.023448	Mean dependent var		0.628137
Adjusted R-squared	-0.014600	S.D. dependent var		0.151488
S.E. of regression	0.152589	Akaike info criterion		-0.874010
Sum squared resid	1.792832	Schwarz criterion		-0.755766
Log likelihood	39.39741	Hannan-Quinn criter.		-0.826569
F-statistic	0.616269	Durbin-Watson stat		0.291336
Prob(F-statistic)	0.606542			

(Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10)

Berdasarkan tabel 8. hasil penelitian regresi dengan metode Common Effect Model (CEM) menunjukan bahwa terdapat nilai konstansta sebesar 0,704530 dengan profabilitas sebesar 0,0000. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R- squared sebesar -0,014600 yang dimana hal ini menjelaskan bahwa kinerja lingkungan, kinerja sosial dan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap corporate social responsibility (CSR) sebesar 1,46 % dan sisanya sebesar 98,54% dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat di akomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan.

Tabel 9 Hasil Regresi Data Panel Model Fixed Effect

Dependent Variable: CSR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/12/22 Time: 15:19				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 27				
Total panel (balanced) observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.684946	0.122022	5.613298	0.0000
KL	0.041303	0.042141	2.080124	0.0317
KS	-0.049205	0.075489	-0.651821	0.5174
KE	0.029887	0.031406	2.051619	0.0458

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.920541	Mean dependent var	0.628137
Adjusted R-squared	0.875358	S.D. dependent var	0.151488
S.E. of regression	0.053482	Akaike info criterion	-2.740822
Sum squared resid	0.145877	Schwarz criterion	-1.853989
Log likelihood	141.0033	Hannan-Quinn criter.	-2.385013
F-statistic	20.37381	Durbin-Watson stat	3.237238
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel 9. hasil penelitian regresi dengan metode Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstansta sebesar 0,684946 dengan profabilitas sebesar 0,0000. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R- squared sebesar 0,875358 yang dimana hal ini menjelaskan bahwa kinerja lingkungan, kinerja sosial dan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap corporate social responsibility (CSR) sebesar 87,5358% dan sisanya sebesar 12,4642% dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan model Fixed Effect Model ini layak digunakan dalam penelitian ini.

5. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antar individu. Keuntungan menggunakan model random effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas.

Tabel 10 Hasil regresi data panel Model Random Effect

Dependent Variable: CSR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/12/22 Time: 15:22				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 27				
Total panel (balanced) observations: 81				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.664430	0.107218	6.197020	0.0000
KL	0.014602	0.037662	0.387706	0.6993
KS	-0.021520	0.056412	-0.381483	0.7039
KE	-0.015789	0.028713	-0.549887	0.5840
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.150340	0.8877
Idiosyncratic random			0.053482	0.1123
Weighted Statistics				
R-squared	0.007489	Mean dependent var	0.126373	
Adjusted R-squared	-0.031181	S.D. dependent var	0.052366	
S.E. of regression	0.053177	Sum squared resid	0.217737	
F-statistic	0.193661	Durbin-Watson stat	2.184686	

Prob(F-statistic)	0.900418			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.024654	Mean dependent var		0.628137
Sum squared resid	1.881141	Durbin-Watson stat		0.252871

Sumber: hasil pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel 10 hasil penelitian regresi dengan metode Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0,664430 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R- squared sebesar -0,031181 yang dimana hal ini menjelaskan bahwa kinerja lingkungan, kinerja sosial dan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap corporate social responsibility (CSR) sebesar 3,1181% dan sisanya sebesar 96,8819% dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Analisis Seleksi Data Panel

a) Uji Likelihood Ratio

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang tepat antara model Common Effect dengan model Fixed Effect untuk mengetahui model data panel yang akan digunakan.

Tabel 11 Hasil Uji Likelihood Ratio

Redundant Fixed Effects	Tests		
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed ef	fects		
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.145807	(26,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	203.211786	26	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

H0 : Model yang tepat adalah Common Effect

H1 : Model yang tepat adalah Fixed Effect

Berdasarkan tabel 11 diatas, menunjukkan nilai Cross-section Chi-Square adalah 203,211786 yang mana lebih besar dari nilai tabel Chi-Square dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 26$ sebesar 38,88514 ($203,211786 > 38,88514$) dan nilai probabilitas Cross-section Chi-Square ($0,0000 < \alpha (0,05)$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. Hal ini berarti model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Fixed Effect.

b) Uji Hausman (Random Effect)

Uji hausman atau hausman test adalah pengujian statistik atau memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan.

Tabel 12 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.122805	3	0.0473

Sumber: hasil pengolahan Eviews 10

H0 : Model yang tepat adalah Random Effect

H1 : Model yang tepat adalah Fixed Effect

Berdasarkan tabel 12 diatas nilai Cross-section random (Chi-Square Statistic) adalah 9,122805 yang mana lebih besar daripada nilai tabel Chi-Square dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 3$ sebesar 7,81473 ($9,122805 > 7,81473$), dan nilai probabilitas Cross-section random ($0,0473 < \alpha (0,05)$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. Hal ini berarti model yang paling tepat digunakan dalam model panel yaitu model Fixed Effect.

c) Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji Chow-test menunjukkan bahwa Fixed Effect model yang dipilih. Disisi lain, hasil dari uji model Hausman menunjukkan bahwa Fixed Effect model yang dipilih. Hasil tersebut terbukti model panel yang dipilih adalah Fixed Effect.

Keterangan:

df = $(n-k-1) = (81-3-1) = 77$
 $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$
n = jumlah data sampel
t-tabel = 1,99125
k = jumlah variabel independen
l = konstanta

7. Pengujian secara Parsial (Uji t)

a) Hipotesis Pertama (H1)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi secara parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 7 bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel $2,080124 > 1,99125$ dan signifikansi probabilitas t-statistic sebesar $0,0317 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H1 diterima, berarti kinerja lingkungan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap corporate social responsibility (Y). Maka hipotesis H1 terbukti.

b) Hipotesis Kedua (H2)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi secara parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 7 bahwa nilai thitung lebih kecil daripada ttabel $-0,651821 < 1,99125$ dan signifikansi probabilitas t-statistic sebesar $0,5174 > 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H2 ditolak, berarti kinerja sosial (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility (Y). Maka hipotesis H2 tidak terbukti.

c) Hipotesis Ketiga (H3)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi secara parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 7 bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel $2,051619 > 1,99125$ dan signifikansi probabilitas t-statistic sebesar $0,0458 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H3 diterima, berarti kinerja ekonomi (X3) secara parsial berpengaruh terhadap corporate social responsibility (Y). Maka hipotesis H3 terbukti.

8. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13 Hasil uji koefisien determinasi

Adjusted R-squared	0.875358
---------------------------	----------

Sumber: hasil pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel 14 menyatakan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,875358, artinya besarnya koefisien determinasi penelitian ini sebesar 0,875358 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 87,5358% dan sisanya sebesar 12,4642% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan teori stakeholders kesuksesan dan hidup-matinya suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya menyeimbangkan beragam kepentingan dari para stakeholder atau pemangku kepentingan. Jika mampu, maka perusahaan bakal meraih dukungan yang berkelanjutan dan menikmati pertumbuhan pangsa pasar, penjualan, serta laba. Dalam perspektif teori stakeholder, masyarakat dan lingkungan merupakan stakeholder inti perusahaan yang harus diperhatikan.

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel $2,080124 > 1,99125$ dan signifikansi probabilitas t-statistic sebesar $0,0317 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H1 diterima, berarti kinerja lingkungan (X1) secara parsial berpengaruh

terhadap corporate social responsibility (Y). Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan dapat dilakukan dengan menerapkan akuntansi lingkungan.

Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan akan menciptakan lingkungan yang baik. Sehingga dapat menghilangkan emisi dan limbah, mencapai efisiensi maksimum dan produktifitas tergantung pada sumber daya yang tersedia dan penurunan praktik yang dapat berdampak negatif terhadap negara dan ketersediaan sumber daya generasi berikutnya. Perusahaan harus menyadari semua aspek lingkungan langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan kinerja usahanya penyerahan jasa dan manufaktur produk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindito & Ardiyanto (2012) yang menjelaskan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasan dkk., 2012) yang menjelaskan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility (Anindito & Ardyanto, 2012).

d. Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan teori agency mendeskripsikan hubungan antar pemegang saham (shareholders) sebagai prinsip dan manajemen sebagai agen. Teori ini menyebutkan bahwa perusahaan adalah tempat atau intersection point bagi hubungan kontrak yang terjadi antara manajemen, pemilik, kreditor, dan pemerintah (Harahap, 2011). Manajemen merupakan pihak yang di kontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai thitung lebih kecil daripada ttabel – 0,651821 < 1,99125 dan signifikansi probabilitas t-statistic sebesar 0,5174 > 0,05. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H2 ditolak, berarti kinerja sosial (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility (Y). Kinerja sosial merupakan suatu bentuk dari rasa tanggungjawab perusahaan dari semua aspek operasionalnya kepada stakeholders. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja sosial merupakan tindakan perusahaan dalam mendapatkan kepercayaan dari stakeholders untuk memaksimalkan laba (Rusdianto, 2013).

Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR sering kali perusahaan hanya berfokus pada perolehan laba, tanpa menunjukkan keterlibatannya dalam mengelola aspek sosial dan ekonominya. Kepercayaan dari para stakeholder sangat diperlukan dalam meningkatkan pengungkapan CSR agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan berinvestasi yang sangat berdampak pada laba perusahaan. Tujuan dengan adanya pengungkapan CSR adalah untuk memperkuat berjalannya perusahaan itu sendiri dalam membangun kerjasama dengan stakeholders dimana stakeholders merupakan pihak yang memfasilitasi perusahaan dalam melakukan kegiatan pengembangan masyarakat. Selain itu, pengungkapan CSR juga dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat berkembang dan dapat mencapai tujuannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2015) yang menjelaskan bahwa kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suparjan (2012) yang menjelaskan bahwa kinerja sosial berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility.

e. Pengaruh Kinerja Ekonomi Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan teori legitimasi adanya kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat tempat mereka beroperasi dan menggunakan sumber daya ekonomi. Dia juga menyatakan bahwa masyarakat yang dinamis tidak memiliki sumber kekuatan institusional dan tidak membutuhkan layanan yang konstan. Oleh karena itu, lembaga lulus uji legitimasi

dan relevansi dengan menunjukkan bahwa masyarakat diuntungkan dari penghargaan pemenang penghargaan dan membutuhkan layanan dari perusahaan atau kelompok tertentu yang benar-benar harus diakui oleh masyarakat.

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel $2,051619 > 1,99125$ dan signifikansi probabilitas t-statistic sebesar $0,0458 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H3 diterima, berarti kinerja ekonomi (X3) secara parsial berpengaruh terhadap corporate social responsibility (Y). Kinerja ekonomi sebagai kinerja perusahaan secara relatif dari sekumpulan perusahaan dalam satu industri yang sama yang ditandai dalam return tahunan industri yang bersangkutan.

Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi tidak sederhana melaporkan keuangan atau neraca perusahaan saja, tetapi juga meliputi dampak ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap operasional perusahaan di komunitas lokal dan di pihak-pihak yang berpengaruh terhadap perusahaan lainnya. Dengan adanya kinerja ekonomi ini diharapkan mampu menjadi penghubung antara pemangku kepentingan agar tidak terjadi sentralisasi otoritas dalam satu individu atau satu kelompok dalam perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2015) yang menjelaskan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawangsari (2019) yang menjelaskan bahwa kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Selain itu, kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Kinerja ekonomi berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindito, & Ardyanto. (2012). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure dan kinerja finansial perusahaan kimia dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, 1–12.
- Bayoud, N. S., Kavanagh, M., & Slughter, G. (2012). Factors influencing levels of corporate social responsibility. *International Journal of Economics and Finance*, 4, 13–29.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, N. H. C., Yusouf, H., & Yatim, N. (2012). Disclosing social responsibility information via the internet: a study on companies in malaysia. 1, 83–96.
- Khodamipour, A., Yazdifar, H., Askari Shahamabad, M., & Khajavi, P. (2023). Modeling barriers to social responsibility accounting (SRA) and ranking its implementation strategies to support sustainable performance – a study in an emerging market. *Journal of Modelling in Management*. <https://doi.org/10.1108/JM2-12-2022-0287>
- Martono, A. H. (2012). Manajemen keuangan. Ekonisia.
- Prasetiono, P. (2014). Pengaruh leverage, tipe industri, ukuran perusahaan dan profitabilitas (CSR) (studi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Management*, 4, 1–9.

- Purnamasari, L., & Masyithoh, S. (2018). Pengaruh size, profitabilitas, dan leverage terhadap corporate social responsibility (csr) disclosure. *Jurnal Akuntansi Mulawarman*, 1(1).
- Rudianti, W., Pratama, Y. A., & Sugiarti, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 6(2).
- Rusdianto, U. (2013). CSR communication a framework for PR practitioners. *Graha Ilmu*.
- Sartono, A. (2004). Manajemen keuangan teori dan aplikasi. BPFE - Yogyakarta.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan. *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Wepo. (2023). Dampak Pertumbuhan Ekonomi Kapitalis terhadap Kesenjangan Sosial. <https://an-nur.ac.id/esy/dampak-pertumbuhan-ekonomi-kapitalis-terhadap-kesenjangan-sosial.html>.